

PERANCANGAN TRAVEL GUIDEBOOK “THE EPIC JOURNEY OF SUMENEP”

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

JURUSAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL



DISUSUN OLEH :
AHMAD FITRONI
(0954010076)

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2013

PERANCANGAN TRAVEL GUIDEBOOK "THE
EPIC JOURNEY OF SUMENEP"

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

JURUSAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

DISUSUN OLEH :
AHMAD FITRONI
(0954010076)

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN TRAVEL GUIDEBOOK

"THE EPIC JOURNEY OF SUMENEP"

Dipersiapkan dan disusun oleh

AHMAD FITRONI

0954010076

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 27 Mei 2013

Pembimbing I

Penguji I

Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn.

NPTY. 3810 6130 3611

Septi Asri F, S.Pd., M.Sn.

NPTY. 3870 9130 3631

Pembimbing II

Penguji II

Artika R.F, ST.

Ketua Jurusan

Aryo Bayu W, ST., M.Med.Kom.

NPTY. 3851 1130 3531

Koordinator

Heru Subiyantoro, ST., MT.

NPTY. 3 7102 96 0061 1

Aditya Rahman Y, ST., M.Med.Kom

NPTY. 3810 9100 3031

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)

Tanggal :

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes.

NIP. 19590729 198603 2 00 1

PERANCANGAN TRAVEL GUIDEBOOK “THE EPIC JOURNEY OF SUMENEP”

Nama mahasiswa : AHMAD FITRONI
NPM : 0954010076
Jurusan : Desain Komunikasi Visual FTSP – UPN
Dosen Pembimbing : KADEK PRIMAYUDI, S.SN., M.SN.

ABSTRAK

Fenomena banyaknya obyek wisata membuat adanya alternatif media untuk kemudahan wisatawan dalam berpariwisata, alternatif-alternatif diperlukan untuk menyatukan unsur-unsur yang mewakili keunggulan dari objek wisata dan budaya yang ada di Kabupaten Sumenep serta memberi informasi yang lengkap untuk kemudahan para wisatawan. Travel guidebook adalah salah satu media yang isinya memuat lengkap tentang pariwisata dan informasi-informasi yang ada di sebuah kota atau lokasi wisata, namun sampai saat ini belum ada sebuah travel guidebook yang membahas mengenai pariwisata Kabupaten Sumenep secara eksklusif. Konsep utama dalam perancangan travel guidebook Kabupaten Sumenep adalah “Epic Journey” sebuah informasi yang akan disampaikan kepada seseorang (wisatawan) saat berwisata di Kabupaten Sumenep yang divisualisasikan melalui sebuah travel guidebook dengan bahasa yang komunikatif dan mengangkat unsur budaya lokal, serta foto dan layout yang menarik dengan nuansa warna yang alami, dan dengan dikemas dalam sebuah buku yang mudah dibawa dan dibaca dimana saja.

Kata kunci : Buku Panduan, Wisata, Sumenep

TRAVEL GUIDEBOOK “THE EPIC JOURNEY OF SUMENEP” DESIGN

Student Name : AHMAD FITRONI
NPM : 0954010076
Department : Visual Communication Design FTSP - UPN
Student Advisor : KADEK PRIMAYUDI, S.SN., M.SN..

ABSTRACT

Phenomena many tourist attraction make the alternative media to ease travelling, tourists in alternatives are needed to bring together the elements that represent the excellence of the sights and culture of Sumenep Regency districts and give information is stored for ease of tourists. The travel guidebook is one of the media whose contents load fully on tourism and bits on information in a city or tourism location, however until now there is no a travel guidebook discussing on tourism district sumenep exclusively. The main concept in design travel guidebook district sumenep is "Epic Journey" a information would be presented to someone (tourists) during traveled in the county of sumenep that visualized travel through a guidebook with the language of being communicative and raised element of the local culture, as well as photos and layouts that attract by shades of color that which is natural, And with packed in a book easy to carry and read anywhere.

Keywords: *Travel Guidebook, Epic Journey, Sumenep*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat-Mu ya Allah, atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya, sehingga atas izin-Nya, laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan dengan judul ” **Perancangan Travel Guidebook The Epic Journey Of Sumenep** ”. Dalam penyusunan laporan ini penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materiil yang tidak lepas dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, atas bantuan dan dukungan tersebut penulis benar-benar mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Heru Subiyantoro, ST, MT., selaku KaProgdi Desain Komunikasi Visual UPN “Veteran” dan juga menjadi Dosen Pembimbing.
3. Untuk seluruh Dosen DKV UPN “VETERAN” dan staff pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di UPN “VETERAN” JATIM.
4. Bapak Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing Utama yang telah banyak memberi masukan dan arahan sehingga Tugas Akhir ini dapat di selesaikan dengan baik.
5. Bapak Aditya Rahman Yani, ST., M.Med.Kom. selaku kordinator tugas akhir yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Ibu Artika R.F, ST. Selaku pembimbing kedua yang banyak member masukan dan arahan sehingga tugas akhir ini diselesaikan dengan baik.
7. Ayah dan Ibu yang selalu memberi semangat dan doa dalam menjalankan Tugas Akhir ini.
8. Saudara-saudaraku dan teman-teman DKV yang selalu support.

Seperti kata pepatah, tiada gading yang tak retak, begitu pula penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Karena kesempurnaan bukan milik manusia melainkan milik allah SWT . Oleh karena itu,

saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 10 Juni 2013

Penulis

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Tugas Akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Surabaya,20..

Nama calon sarjana

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	xiii
 Bab I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Batasan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Perancangan	7
1.6. Manfaat Perancangan	7
1.7. Ruang Lingkup	8
1.8. Metode Perancangan	8
 Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1 Definisi Pariwisata	11
2.1.2 Bentuk dan Jenis Pariwisata	11
2.2. Tinjauan Wisatawan	13
2.2.1. Jenis Wisatawan	14
2.3. Tinjauan Motif Wisata	15
2.4. Tinjauan Komponen Pariwisata	17
2.4.1. Komponen sediaan/ penawaran pariwisata	17
2.4.2. Komponen permintaan pariwisata	21
2.5. Studi Literatur Tentang fotografi Digital	23
2.5.1 Studi Fotografi Untuk Keperluan Pariwisata	23
2.6. Studi Warna	27

2.6.1. Studi Desain Grafis.....	28
2.6.2. Teori Layout	30
2.6.3. Margid dan Grid.....	31
2.6.4. Elemen Teks	32
2.7. Tinjauan Buku TravelGuide	35
2.7.1. Pengertian buku Travel Guide	35
2.7.2. Sejarah Buku Travel Guide Di Dunia	36
2.7.3. Sejarah Buku <i>Travel guide</i> Di Indonesia	37
2.7.4. Pariwisata Modern dan Perkembangan Buku Travel Guide	39
2.7.5 Tinjauan Kondisi Buku <i>Travel Guide</i> di Indonesia	40
2.7.6 Potensi Buku Travel Guide di Indonesia	40
2.8. Tinjauan Kabupaten Sumenep Secara Topografi dan Geografi	41
2.8.1. Peta Lokasi Kabupaten Sumenep	42
2.8.2. Tinjauan Aspek Historis Kabupaten Sumenep	42
2.8.3. Arti Lambang kabupaten Sumenep	43
2.8.4. Tinjauan Kehidupan Masyarakat Sumenep	45
2.8.5. Potensi Wisata dan Kunjungan Wisatawan Dalam Beberapa Tahun Terakhir	47
2.9. Studi Eksisting	50
2.9.1. Studi Eksisting Pesaing	50
2.9.2. Studi Komparator	50
2.9.3. Studi Kompetitor	52
2.9.4. Segmentasi	54
2.9.5. Menentukan Dasar Segmentasi	56
2.9.6. Definisi Consumer Insight	57

Bab III Metode Perancangan

3.1. Definisi Judul dan Sub Judul	59
---	----

3.1.1. Definisi Travel Guidebook.....	59
3.1.2. Definisi Kabupaten Sumenep	60
3.2. Teknik Sampling	61
3.2.1. Target Audiens	61
3.2.2. Populasi	62
3.2.3. Sample	63
3.3. Jenis dan Sumber Data	64
3.3.1. Data Primer	64
3.3.2. Data Sekunder	65
3.3.3. Sumber Data	65
3.4. Metode Perancangan	65
3.5. Kerangka Berfikir	67

Bab IV Konsep Desain

4.1. Hasil Analisa Riset	68
4.2. Segmentasi	69
4.3. Target Segmentasi	71
4.4. Unique Selling Point (USP)	76
4.5. Konsep Keyword	77
4.6. Penjabaran Konsep	78
4.6.1. Deskripsi Konten / Isi	78
4.7. Ukuran Buku	80
4.8. Konsep Perancangan Media Pendukung	81
4.9. Strategi Komunikasi (Gaya Bahasa)	82
4.10. Strategi Visual	83
4.11. Warna	86
4.12. Tipografi	88
4.13. Fotografi	89
4.13.1 Elemen Penting Pada Foto Dokumenter	90

4.14. Ornamen	92
 Bab V Implementasi Desain	
5.1. Tipography	96
5.2. Ornamen	97
5.2.1. Penggunaan Ornamen Untuk Sub Bab	99
5.2.2. Penggunaan Ornamen Untuk Judul Utama Cover ..	99
5.2.3. Fotografi	100
5.2.4. Cover Buku	101
5.2.5. Layout	103
5.2.6. Peta	108
5.3. Desain Sub Bab	110
5.3.1. Desain Poster Buku	111
5.3.2. Desain X-Banner	112
5.3.3. Desain Pembatas Buku	113
5.3.4. Desain Kaos	113
5.3.5. Video promosi (Teaser)	115
5.3.6. Blog	116
5.3.7. Biaya produksi Cetak Buku	117
5.4 Biaya Media Pendukung	118
5.5.1 Poster Buku (display)	118
5.5.2 X-Banner (display)	118
5.5.3 Pembatas Buku	118
5.5.5 Kaos	118
 Bab VI Kesimpulan dan Saran	
6.1. Kesimpulan	119
6.2. Saran	120
Daftar Pustaka	121

Lampiran	123
Biodata Penulis	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Wisata Alam Pantai Lombang dan Wisata Budaya Masjid Jamik Sumenep sumber gambar pribadi	3
Gambar 1-2. Panduan Yang Diterbitkan Pemerintah Kabupaten Sumenep Sumber Disbudparpora Kabupaten Sumenep	3
Gambar 2-1. Teori warna sumber gambar pribadi	27
Gambar 2-2. Peta lokasi wisata Sumenep sumber gambar google earth	42
Gambar 2-3 Lambang Kabupaten Sumenep	45
Gambar 2-4 Ladang garam sumber gambar pribadi	46
Gambar 2-5 Wisata alam pantai lombang sumber gambar pribadi	48
Gambar 2-6 Wisata religi asta tinggi sumber gambar pribadi	51
Gambar 2-7 `Travel guidebook Kabupaten Sumenep sumber gambar pribadi	50
Gambar 2-8 Lonely planet bali dan lombok sumber gambar pribadi	53
Gambar 4-1 dokumentasi consumer journey	75
Gambar 4-2 Layout travel guidebook lonely planet	85
Gambar 4-3 Lambang kabupaten Sumenep sumber gambar pribadi	87
Gambar 4-4 Font hasil survey sumber gambar pribadi	88
Gambar 4-5 Fotografi dokumenter sumber gambar pribadi	90
Gambar 4-6 Ornamen keraton kabupaten Sumenep sumber gambar pribadi	93
Gambar 4-7 Penciptaan ornamen untuk sub judul sumber gambar pribadi ...	94
Gambar 5-1 Font yang di gunakan sumber gambar pribadi	96
Gambar 5-2 Sketsa pembuatan font sumber gambar Pribadi	96
Gambar 5-3 Proses morfologi font sumber gambar pribadi	97
Gambar 5-4 Font terpilih sumber gambar pribadi.....	97
Gambar 5-5 Sketsa penciptaan ornamen sumber gambar pribadi	98

Gambar 5-6 Penciptaan ornamen sumber gambar pribadi	98
Gambar 5-7 Pemakaian ornamen untuk sub judul bab sumber gambar pribadi	99
Gambar 5-8 Morfologi ornamen sub judul sumber gambar pribadi	99
Gambar 5-9 Fotografi dokumenter sumber gambar pribadi	100
Gambar 5-10 Fotografi dokumenter sumber gambar pribadi	100
Gambar 5-11 Fotografi dokumenter sumber gambar pribadi	101
Gambar 5-12 Fotografi dokumenter sumber gambar pribadi	101
Gambar 5-13 Desain cover buku sumber gambar pribadi	102
Gambar 5-14 Cover buku jadi sumber gambar pribadi.....	102
Gambar 5-15 Cover dalam dan lipatan dalam buku sumber gambar pribadi	103
Gambar 5-16 Sketsa layout isi buku sumber gambar pribadi	104
Gambar 5-17 Sketsa layout isi buku sumber gambar pribadi	104
Gambar 5-18 Layout isi buku bab wisata alam sumber gambar pribadi	105
Gambar 5-19 Layout isi buku wisata sejarah dan budaya sumber gambar pribadi	105
Gambar 5-20 Layout isi buku wisata sejarah dan budaya sumber gambar pribadi	106
Gambar 5-21 Layout isi buku wisata minat khusus sumber gambar pribadi	106
Gambar 5-22 Layout isi buku wisata kuliner sumber gambar pribadi	107
Gambar 5-23 layout kamus madura inggris sumber gambar pribadi	107
Gambar 5-24 Peta seluruh lokasi wisata sumber gambar pribadi	108
Gambar 5-25 Peta wisata alam sumber gambar pribadi	109
Gambar 5-26 Peta wisata sejarah dan budaya sumber gambar pribadi	109
Gambar 5-27 Peta wisata minat khusus sumber gambar pribadi	109
Gambar 5-28 Format lipatan peta pada buku sumber gambar pribadi	110
Gambar 5-29 Layout pembagian bab lokasi wisata sumber gambar pribadi .	110
Gambar 5-30 Desain poster sumber gambar pribadi	111
Gambar 5-31 Desain X-Banner sumber gambar pribadi	112
Gambar 5-32 Desain pembatas buku sumber gambar pribadi	113
Gambar 5-33 Desain kaos hitam sumber gambar pribadi	114
Gambar 5-34 Desain kaos putih sumber gambar pribadi	114

Gambar 5-35 Capture video promosi	115
Gambar 5-36 Capture blog wordpress	116
Gambar 5-37 Capture blog wordpress	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1-1. Hasil observasi buku di toko buku	4
Tabel 3-1. Kerangka berpikir	67
Tabel 4-1. Consumer journey.....	74
Tabel 4-2. Konsep keyword	77

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Sumenep adalah sebuah Kabupaten yang berada di provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten ini memiliki Luas Wilayah 2.093,457573 km², terdiri dari pemukiman seluas 179,324696 km², areal hutan seluas 423,958 km², rumput tanah kosong seluas 14,680877 km², perkebunan, tegalan, semak dan belukar, ladang seluas 1.130,190914 km², kolam, pertambakan, air payau, danau, waduk, rawa seluas 59,07 km², dan lain-lainnya seluas 63,413086 km². Untuk luas lautan Kabupaten Sumenep yang potensial dengan keanekaragaman sumber daya kelautan dan perikanannya seluas + 50.000 km². Secara administratif Kabupaten Sumenep berbatasan dengan Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sampang dan Kabupaten Bangkalan yang merupakan Kabupaten-Kabupaten yang berada di pulau madura. (www.sumenep.go.id diakses 21 November 2012)

Kabupaten Sumenep memiliki sejumlah daerah yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai objek pariwisata serta memiliki kesadaran dan kebutuhan akan pentingnya sebuah perencanaan pemasaran, pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya yang tertera pada Buku Peraturan Daerah Kab. Sumenep No:06 Tahun 2007 tentang perubahan atas peraturan daerah Kab.Sumenep Nomor:07 Tahun 2006 tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Sumenep Tahun 2006-2010. Rudi Prianto Utomo, Kasubdit Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur, mengatakan bahwa Sumenep merupakan salah satu daerah wisata terlengkap di Jawa Timur. Potensi pariwisata ini bukan hanya wisata alam, namun juga wisata budaya, wisata sejarah serta wisata religi (Utomo, wawancara, 20 November 2012).

Kabupaten Sumenep yang terdiri dari 126 buah pulau, 48 pulau berpenghuni dan 78 pulau tidak berpenghuni, 104 buah pulau bernama dan 22 buah pulau tanpa nama. Terbagi menjadi beberapa jenis pariwisata yaitu :

pariwisata alam, pariwisata budaya, dan pariwisata agama atau religi (disbudparpora_online_ diakses 21 November 2012).

Daerah tujuan wisata di Sumenep terdiri dari:

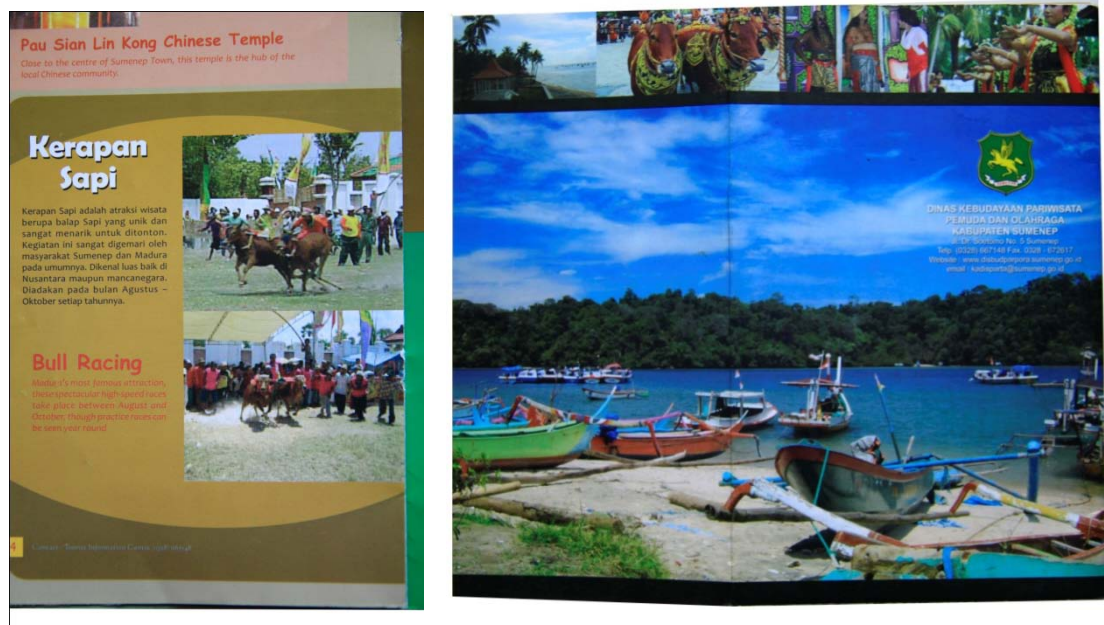
1. Wisata alam, yang terdiri dari Pantai Lombang, Pantai Slopeng, Kampung Kasur Pasir, Sumber Air Kirmata, Gunung Payudan, Kepulauan Kangean.
2. Wisata budaya, yang terdiri dari Museum dan Keraton Sumenep, Masjid Agung, Taman Adipura, Seni Tayyub, Saronen, Upacara Petik Laut, Karapan Sapi.
3. Wisata minat khusus, yang terdiri dari Pembuatan Garam, Batik Tulis Madura, Kerajinan Keris, Kerajinan Ukir Kayu, Ayam Bekisar.



Gambar 1.1. Wisata Alam Pantai Lombang dan Wisata Budaya Masjid Jamik Sumenep
Sumber : Ahmad Fitroni, 2012.

Banyaknya obyek wisata juga membuat adanya alternatif media untuk kemudahan wisatawan dalam berpariwisata, alternatif-alternatif diperlukan untuk menyatukan unsur-unsur yang mewakili keunggulan dari objek wisata dan budaya yang ada di Kabupaten Sumenep serta memberi informasi yang lengkap untuk kemudahan para wisatawan. *Travel guidebook* adalah salah satu media yang isinya memuat lengkap tentang pariwisata dan informasi-informasi yang ada di sebuah kota atau lokasi wisata, namun sampai saat ini belum ada sebuah *travel guidebook* yang membahas mengenai pariwisata

Kabupaten Sumenep secara eksklusif. Buku yang diterbitkan oleh dinas pariwisata yang sekarang hanyalah buku panduan wisata yang membahas mengenai Kabupaten Sumenep dan pariwisata secara umum, tanpa adanya unsur kultur budaya yang diangkat dan informasi yang lengkap. *Travel guidebook* yang telah diterbitkan oleh pemerintah Kabupaten Sumenep sebelumnya juga belum secara efektif didistribusikan, hal ini terbukti dengan tidak ditemukannya *travel guidebook* tersebut di Surabaya atau di kota-kota besar di Jawa Timur. Hal ini menjadi kekurangan pada pendistribusian media-media tersebut untuk keperluan pariwisata yang juga tidak memiliki satu sistem grafis sehingga wajar apabila *feedback* program pariwisata di Kabupaten Sumenep tidak kunjung dirasakan. Menurut Kabid Disparta Kab.Sumenep, Drs. Bambang Irianto, mengenai peta perjalanan dan buku panduan wisata, beliau menyadari bahwa jika hanya brosur maka kurang cukup, apabila seseorang memegang informasi yang lengkap mengenai objek wisata Sumenep maka seseorang itu akan lebih mudah untuk memutuskan pergi berwisata ke Sumenep (Irianto, wawancara 5 november 2012).



Gambar 1.1. Buku Panduan Yang Diterbitkan Pemerintah Kabupaten Sumenep
Sumber : Disbudparpora Kabupaten Sumenep, 2012.

Menurut hasil observasi lapangan yang dilakukan dengan mendatangi beberapa toko buku besar yang ada di Surabaya didapatkan data sebagai berikut :

No	Nama Toko Buku	Buku Wisata Sumenep	Buku Wisata Jawa Timur
1	Gramedia Expo	Tidak Ada	2 Buku
2	Gramedia Royal Plaza	Tidak Ada	1 Buku
3	Gramedia Tunjungan Plaza	Tidak Ada	Tidak Ada
4	Gunung Agung Delta Plaza	Tidak Ada	1 Buku
5	Togamas Pucang	Tidak Ada	Tidak Ada
6	Togamas Diponegoro	Tidak Ada	Tidak Ada

Tabel 1.1. Hasil Observasi Buku Wisata Di Toko Buku

Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah media yang dapat mendukung dan membantu wisatawan yang akan melakukan pariwisata di Kabupaten Sumenep. Media yang paling efektif adalah menggunakan media buku, karena buku adalah media yang tahan lama dan informatif. Salah satu manfaat dari buku adalah dapat menceritakan pada kita tentang masa lalu. Buku juga dapat mengajarkan penemuan-penemuan yang dilakukan ahli-ahli di masa lampau. Menurut Dr. Heddy Shri Ahimsa-Putra M.A, untuk upaya-upaya pelestarian budaya atau sejarah, langkah awal dalam usaha pelestarian dengan melakukan pendokumentasian. Ada empat cara pendokumentasian yaitu dengan menggunakan film, video, foto, dan tulisan. Tiga cara pertama yaitu melalui film, video, dan foto merupakan cara yang memerlukan biaya cukup besar dan penyimpanannya juga memerlukan perhatian yang tersendiri agar foto, video, dan film itu tidak rusak, selain itu untuk menyaksikan kembali rekaman yang telah dihasilkan juga diperlukan alat tertentu. Cara yang terakhir adalah cara yang paling murah, mudah dan praktis yaitu melalui tulisan. (Dharmamulya, 2008:7)

Sebuah buku yang memberikan wawasan tentang budaya atau sejarah bukan dititikberatkan pada tulisan saja, namun perlu dilengkapi dengan elemen pendukung visual berupa fotografi yang dapat menggambarkan cerita atau isi buku. Kekuatan terbesar fotografi adalah kredibilitasnya atau kemampuannya untuk memberikan kesan sebagai “yang dapat dipercaya”. Rustan (2008:10). Buku adalah kegiatan menulis dan menyimpan, serta buku itu memiliki nilai yang istimewa dibandingkan media lain karena buku bersifat *everlasting*, tahan lama tidak termakan zaman.

Buku yang digunakan termasuk dalam kategori buku panduan wisata atau *travel guidebook*. *Travel guidebook* adalah sebuah buku yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai beberapa hal yang spesifik. *travel guidebook* memberikan gambaran suatu daerah yang ingin dikunjungi seseorang. Pada umumnya buku sudah dilengkapi dengan tempat-tempat menarik suatu daerah seperti tempat wisata, lokasi hotel, restoran, serta rute-rute kendaraan. Buku *travel guide* memiliki pengertian sebagai buku petunjuk dan pedoman dalam melakukan kegiatan pariwisata. Sesuai dengan fungsinya buku *travel guide* ini haruslah memiliki informasi yang lengkap mengenai tempat yang dijadikan sebagai objek serta informasi lain yang nantinya akan berguna dalam mempermudah pengguna buku dalam kegiatan berpariwisatanya. Dari adanya *travel guidebook* dimana penjelasan dan pemberian informasi lebih jelas dan deskriptif. Pemilihan media *travel guidebook* adalah dengan mempertimbangkan produk atau jasa yang ditawarkan yaitu sebuah penawaran tujuan atau destinasi pariwisata (Kohdyat, 1996:10).

Kabupaten Sumenep sangat memiliki potensi yang dapat menarik jika dapat dikomunikasikan secara efektif dan komunikatif terhadap target konsumennya. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah buku panduan wisata untuk pariwisata di Kabupaten Sumenep. Karena sebuah buku panduan wisata itu dapat mencakup banyak daya tarik dan memiliki pengaruh besar dalam sebuah kemajuan sektor pariwisata dan perekonomian daerah Kabupaten Sumenep. Pemberian manfaat tambahan untuk menambah nilai sebuah *Travel Guidebook* dapat berupa penambahan manfaat fungsional dan pengemasan

yang menarik. Pengemasan *travel guidebook* dikemas menjadi satu paket sehingga target audiens akan mendapatkan sebuah *travel toolkit*. Diharapkan setelah melihat dan membaca ulasan mengenai objek-objek wisata yang ditawarkan, target audiens akan dapat langsung membayangkan dan merencanakan bepergian ke Sumenep karena *travel guidebook* sudah ada di tangan mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

- Pembangunan Jembatan Suramadu selesai pada bulan Juni 2009, sehingga mempermudah akses menuju Kabupaten Sumenep. (Jawa Pos–Metropolis, 17 Februari 2009)
- Sumenep merupakan Kabupaten yang memiliki potensi wisata sejarah budaya, religi, alam, bahari dan konservasi yang banyak, namun tidak banyak orang tahu bahwa di Kabupaten Sumenep memiliki potensi wisata yang sangat menarik dan tidak kalah dengan tempat pariwisata lain yang ada di Indonesia karena kurangnya publikasi. (Depth Interview dengan Kabid Disparta Kab.Sumenep, Drs. Bambang Irianto/ 5/Nov/2012.)
- Tanpa adanya *travel guidebook*, wisatawan akan kesulitan meraih dan mendapatkan apa yang ditawarkan oleh Sumenep. Karena secara geografis, Sumenep merupakan tempat yang sangat jarang dikunjungi masyarakat luar Madura, serta minimnya fasilitas penunjuk arah di Madura dan Sumenep. (Depth Interview dengan Rudi Prianto Utomo, Kasubdit Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur/20/Nov/2012.)
- Dengan adanya *travel guidebook*, para calon wisatawan akan lebih mengetahui secara visual kondisi alam dan sosial masyarakat yang ada di Kabupaten Sumenep.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *travel guidebook* yang efektif dan komunikatif di Kabupaten Sumenep sebagai buku panduan pariwisata untuk wisatawan?

1.4 Batasan Masalah

- Membuat media *travel guidebook* Kabupaten Sumenep dengan judul "*The Epic Journey Of Sumenep*".
- *Travel guidebook* ini menjelaskan wisata alam, sejarah dan budaya, wisata minat khusus, dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan pariwisata di Kabupaten Sumenep.
- Konten dalam buku ini berupa visual berupa fotografi digital.
- Target *audience* dari perancangan ini pada umumnya adalah wisatawan baik dalam maupun luar negeri.

1.5 Tujuan

1. Memberikan informasi yang mendalam mengenai pariwisata di Kabupaten Sumenep.
2. Meningkatkan minat masyarakat untuk berwisata ke Kabupaten Sumenep .
3. Membuat komunikasi visual yang menarik dan efisien untuk mempromosikan potensi dari Kabupaten Sumenep.
4. Membuat Kabupaten Sumenep menjadi pilihan tempat wisata yang dapat dipertimbangkan untuk dikunjungi baik dalam lingkup wisatawan domestik maupun mancanegara.
5. Mendukung promosi pariwisata Kabupaten Sumenep dari dalam.

1.6 Manfaat Perancangan

1. Manfaat Ilmiah

Hasil perancangan ini diharapkan dapat menginspirasi kepada para pembaca tentang runtutan penelitian dalam perancangan sebuah buku panduan wisata dan video promosi wisata, dan memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual karena penelitian ini adalah sebuah solusi untuk meningkatkan persepsi bisnis dalam suatu institusi juga.

2. Manfaat Praktis

Hasil perancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata kepada Kabupaten Sumenep selaku Kabupaten yang menjadi objek studi pembuatan buku panduan wisata dan video promosi wisata, diharapkan hasil yang didapat dalam proses studi ini dapat mengoptimalkan pemasaran pariwisata Kabupaten Sumenep kepada masyarakat luas khususnya kepada target konsumen yang dituju.

1.7 Ruang Lingkup

Penulis hanya akan memfokuskan perancangan pada aspek rancangan grafis (*graphic aspect*) serta visualisasinya.

1.8 Metode Perancangan

Metode penelitian yang digunakan untuk mencapai konsep desain adalah metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, karena kedua pendekatan ini memerlukan proses berpikir rasional. Untuk metode kualitatif menggunakan wawancara (*depth interview*) , dengan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kepala Bidang Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Sumenep dan Wakil Bupati Daerah Kabupaten Sumenep.

Sistematika pengumpulan data baik berupa fenomena maupun teori untuk merumuskan permasalahan dan konsep diperoleh melalui:

1. Depth Interview

- a. Wawancara pada pakar untuk menguatkan data yang didapat dari referensi, dan kemungkinan mendapat data baru.
- b. Wawancara pada stakeholder untuk mendapatkan data-data yang berhubungan inti permasalahan.
- c. Wawancara pada target audiens untuk mendapatkan kebutuhan dan keinginan pasar.

2. Tinjauan pustaka

- a. Tinjauan pustaka berguna sebagai landasan teori dan data untuk memperkuat pendapat peneliti.
- b. Tinjauan pustaka juga digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari konsumen yang tidak bisa dijangkau secara langsung.

3. Observasi lapangan

Metodologi penelitian yang dilakukan dalam pembuatan proyek ini adalah bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan terfokus.

4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dengan melakukan kegiatan penelitian terhadap sekelompok manusia atau objek. Dalam hal ini masyarakat dan alam Kabupaten Sumenep dan sekitarnya menjadi fokus objek dari permasalahan yang diangkat.